

## Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Tartil Al-Qur'an Siswa SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut

Hafsah Fauziah<sup>1</sup>, Alicia Febriyanti<sup>2</sup>

STAI Al Musaddadiyah

[hapsah.fauziah@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:hapsah.fauziah@stai-musaddadiyah.ac.id)

[alicia.febriyanti.1904@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:alicia.febriyanti.1904@stai-musaddadiyah.ac.id)

DOI: 10.37968/masagi.v2i1.521

### Abstrak

Dalam membaca Al-Qur'an tidak sekedar membaca, namun harus sesuai dengan kaidah *tajwid*, *makhorijul huruf*, *shifatul huruf* dan *tartil* dalam membacanya. Peserta didik mengalami kekurangan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sehingga masih banyak peserta didik yang hanya sekedar membaca tanpa memperhatikan kaidah membacanya. Metode ummi merupakan salah satu metode yang dapat membantu peserta didik untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tujuan penerapan metode ummi ini diantaranya : 1) terdeskripsikannya tartil Al-Qur'an pada siswa SDIT Al-Ikhlas 2) Terdeskripsikannya penerapan metode *ummi* pada siswa SDIT Al-Ikhlas 3) Terdeskripsikannya pengaruh penerapan metode ummi terhadap tartil Al-Qur'an siswa SDIT Al-Ikhlas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian artikel ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, atau informasi tentang fenomena yang diteliti. Dari hasil penelitian mengenai pengaruh metode *ummi* terhadap tartil Al-Qur'an Siswa SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut dari hasil analisis angket variabel X memperoleh nilai rata-rata 4,56 dengan kategori tinggi atau sangat baik. Dan dari analisis variabel Y diperoleh nilai rata-rata 4,1. Dengan demikian penggunaan metode *ummi* berpengaruh besar 57,67% terhadap tartil Al-Qur'an Siswa SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut sesuai dengan fungsi dan tujuan dari membaca Al-Qur'an itu sendiri dan 42,33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

Kata kunci: metode *ummi*, dan Tartil Al-Qur'an

## Abstract

*Reading the Qur'an is not just about recitation; it must adhere to the rules of Tajwid (proper pronunciation and articulation), Makharijul Huruf (points of articulation of the letters), Shifatul Huruf (characteristics of the letters), and Tartil (slow and clear recitation). Students often struggle to read the Qur'an according to these guidelines, leading to many students reading without observing the correct rules. The Ummi method is one approach designed to assist students in reading the Qur'an correctly and proficiently.*

*The objectives of applying the Ummi method in this study include:*

- 1. Describing the Tartil (correct and rhythmic recitation) of the Qur'an among students at SDIT Al-Ikhlas.*
- 2. Detailing the implementation of the Ummi method for students at SDIT Al-Ikhlas.*
- 3. Assessing the impact of the Ummi method on the Tartil of the Qur'an among students at SDIT Al-Ikhlas.*

*This research employs a descriptive quantitative approach, collecting data to explore the phenomena under study. The findings regarding the impact of the Ummi method on the Tartil of Qur'anic recitation among students at SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut are as follows: The analysis of the questionnaire for variable X (the Ummi method) yields an average score of 4.56, which falls into the high or very good category. For variable Y (Qur'anic recitation Tartil), the average score is 4.1.*

*These results indicate that the Ummi method significantly influences Tartil of Qur'anic recitation among students at SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut, with a substantial impact of 57.67%. The remaining 42.33% is influenced by other factors not covered in this study, aligning with the fundamental purpose and function of Qur'anic recitation.*

*Keywords: Ummi Method, Tartil Al-Qur'an*

## 1 Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang menggunakan bahasa arab untuk pedoman dan petunjuk bagi manusia yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar kemudian diterima oleh umat Islam secara *mutawatir*. (Chaer, 2014, p. 1) yang diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari (Shihab, 2010, p. 47) Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri. Firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl :64

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

"Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman."(QS. An-Nahl 16: Ayat 64).

Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an merupakan sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam. Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan membacanya dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya. Sebagaimana hadits yang sering kita dengar, yang berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"sebaik-baiknya kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya."(HR.Bukhari) (Yahya)

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-ikhlas merupakan salah satu sekolah yang memberikan pembelajaran berbasis keagamaan, yang mana disekolah ini lebih mengutamakan tahsin Al-Qur'an serta hafalan al-quran dengan metode ummi. Penerapan metode ini dilakukan dar awal siswa masuk dan belajar di sekolah tersebut, yakni dari kelas 1. Pembelajaran yang mengenalkan nada yang khas yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwd dan bacaan huruf Al-Qur'an nya.

Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini di ciptakan pada tahun 2011 yang di dirikan oleh KPI (kwalita pendidikan indonesia) yang di pelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi dan Masruri. Mereka berasal dari Surabaya, Jawa Timur. Dengan naungan *Ummi* Foundation. Yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran Al-Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat. (Fatmasari, 2019)

Berdasarkan pemaparan pernyataan dan latar belakang masalah tersebut, akhirnya peneliti tertarik untuk menyusun sebuah penelitian dengan judul: "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Tartil Al-Qur'an Siswa SDIT Al-Ikhlal Samarang Garut"

Berdasarkan deskripsi tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah sebaga berikut : bagaimana penerapan metode ummi membaca al-quran serta bagaimana pengaruh metode ummi terhadap tartil Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Ikhlal.

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut : teridentifikasi nya penerapan metode ummi terhadap tartil Al-Qur'an dan pengaruh metode ummi terhadap tartil Al-Qur'an siswa SDIT Al-Ikhlal

Kata *ummi* berasal dari bahasa arab "*ummun*" yang bermakna ibuku dengan penambahan "*ya mutakallim*". Pemilihan nama *Ummi* juga untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu.

Sedangkan menurut tim ummi foundation, Metode Ummi adalah metode yang paling efektif dan menyenangkan karena dirumuskan oleh para ahli-ahli Al-Qur'an yang dahulunya mereka pernah terlibat secara langsung dalam pengajaran Al-Qur'an metode-metode yang lainnya seperti : Metode Iqro, Metode Al-Baghdadi dan lain-lain (Fondation, 2015)

Adapun indikator yang dipakai dalam penerapan metode *ummi* atau Pendekatan Bahasa Ibu diantaranya :

- Direct Method (Langsung) Yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung.
- Repetition (Diulang-Ulang) yaitu Bacaan Al Quran akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an.
- Affection (Kasih Sayang Yang Tulus) yaitu Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman serta pegangan hidup umat islam.

Menurut ahli tafsir Al-Qur'an yang lain, Al-Qur'an merupakan kalamullah atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan bagi yang membacanya merupakan ibadah. (Ash Shiddiqy, p. 17)

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut (Qattan, 2009, p. 367) :

- a. Tajwid : Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (Makharijul Huruf), sifat-sifat huruf (Shifatul Huruf) serta bacaan-bacaannya.
- b. Makharijul Huruf : Makharijul Huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya.
- c. Shifatul Huruf : Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah *Jahr*, *Rokhowah*, *Syiddah*, dan sebagainya.
- d. Kelancaran/At-Tartil : Menurut Ali bin Abi Thalib ra, tartil adalah memperindah/memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta mengerti dan menerapkan hukum ibtida' dan waqaf. (Sudarsono & Ahmad Munir , 1994)
- e. Tahsin : Tahsin berasal dari kata *hassanah*, *yuhasinu*, *tahsinan* yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik memperbaiki seperti semula (Ahmad Annuri, 2013:3).



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat dengan disain penelitian cross-sectional, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu bersama-sama. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan sumber data dengan wujud data primer dan data sekunder.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut, yang berjumlah 116 orang, terdiri dari 54 orang siswa laki-laki dan 63 orang siswa perempuan. Sampel yang peneliti ambil dengan teknik random sampling yaitu

pengambilan sampel dengan cara mencampur subjek-subjek tanpa mempertimbangkan tingkatan-tingkatan dalam populasi, karena ketentuan pengambilan sampel menurut Asuharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil semuanya, sedangkan apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang dapat diambil antara 10%-15%-20%-25% atau lebih.<sup>1</sup> Karena subjek pada tempat penelitian ini lebih dari 100, maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 25% dari seluruh populasi yang berjumlah 116 siswa SDIT Al-Ikhlas yakni sebanyak 29 orang.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya 1) Observasi 2) Wawancara 3) Angket 4) Tes 5) Studi Dokumentasi 6) Uji Validitas dan alat ukur. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

### 3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Kemampuan tartil Al-Qur'an siswa pada penelitian ini diketahui skor hasil uji tes menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir nomor 2 indikator tartil Al-Qur'an dengan indikator makhrijul huruf yang memiliki nilai rata-rata 4,1 dikategorikan sangat tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa siswa siswa menjadi lebih mudah dalam pelafalan makhroj dalam proses membaca Al-Qur'an.

Penerapan metode *ummi* terhadap tartil Al-Qur'an siswa pada penelitian ini diketahui dengan hasil skor kuesioner dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir nomor 10 dengan memiliki nilai rata-rata 4,56 diklasifikasikan pada kriteria sangat tinggi.

$H_1 : \mu \neq \mu_0$  : Terdapat Pengaruh metode *ummi* terhadap tartil Al-Qur'an siswa SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut

$H_0 : \mu = \mu_0$  : Tidak terdapat pengaruh metode *ummi* terhadap tartil Al-Qur'an siswa SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut

Dapat ditafsirkan bahwa secara signifikan penggunaan metode *ummi* berpengaruh besar 57,67% terhadap tartil Al-Qur'an Siswa SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut sesuai dengan fungsi dan tujuan dari membaca Al-Qur'an itu sendiri dan 42,33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

---

<sup>1</sup> (Suharsimi Arikunto 2010)

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh metode *ummi* terhadap tartil Al-Qur'an Siswa SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut dari hasil analisis angket variabel X memperoleh nilai rata-rata 4,56 dengan kategori tinggi atau sangat baik. Dan dari analisis variabel Y diperoleh nilai rata-rata 4,1. Dengan demikian penggunaan metode *ummi* berpengaruh besar 57,67% terhadap tartil Al-Qur'an Siswa SDIT Al-Ikhlas Samarang Garut sesuai dengan fungsi dan tujuan dari membaca Al-Qur'an itu sendiri dan 42,33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *perkenalkan Awal dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta : 2014)h.1
- Ahmad Muni dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,1994), hlm 9
- Al-Qattan Manna, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Surabaya : CV Rasma Putra, 2009), hlm. 367
- Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 64. Diterjemahkan Oleh: Kementrian Agama Republik Indonesia
- Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya" (On-line) Tersedia di: [digilib.uinsby.ac.id/339/](http://digilib.uinsby.ac.id/339/) ( 19 Januari 2019 ).
- Shihab, M. Q. (2010). Al-Qur'an dan Maknanya. In S. R. Cahyono. Junanda P. Syarfuan (Ed.), *Al-Qur'an dan Maknanya* (p. 47). Lentera Hati.
- Syekh Islam Muhyiddin Abu Zakariyya Yahya bn Syaraf An-Nawawi, *Riyaadhus-Shaalihin* bab Keutamaan Membaca Al-Qur'an
- Yuni Fatmasari, "Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan
- Ummi Fondation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi* (Surabaya: Ummi Fondation, 2015), 17.